

PEMBOBOTAN DAN SKALA PENILAIAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA

| No. | Syarat | Bobot (%) | Skala Penilaian (0-100) |
|----------|---|-----------|---|
| 1 | Sumber Daya Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa | 30 | |
| | a) Sumber daya manusia. | 10 | |
| | 1) Mediator, adjudikator, dan arbiter; | | Nilai tertinggi 60, diukur dari tingkat ketersediaan mediator, adjudikator, dan arbiter dibanding dengan beban atau perkiraan beban tugas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa; |
| | 2) Pengurus dan pengawas; dan | | Nilai tertinggi 35, diukur dari tingkat ketersediaan pengurus dan pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa dibanding dengan beban atau perkiraan beban tugas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa; |
| | 3) Pegawai administrasi. | | Nilai tertinggi 5, diukur dari tingkat ketersediaan pegawai administrasi dibanding dengan beban atau perkiraan beban tugas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa; |
| | b) Prasarana. | 4 | |
| | 1) Kantor; | | Nilai tertinggi 40, jika Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa memiliki kantor tetap; |
| | 2) Ruang administrasi; | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat ketersediaan ruang administrasi (jumlah dan kenyamanan) dibanding dengan beban atau perkiraan beban tugas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa; |
| | 3) Ruang penyelesaian sengketa; dan | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat ketersediaan ruang penyelesaian sengketa (jumlah dan kenyamanan) dibanding dengan beban atau perkiraan beban tugas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa; |

4) Ruang...

| | | | | |
|----------|---|----|--|---|
| | 4) Ruang tunggu. | | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat ketersediaan ruang tunggu (jumlah dan kenyamanan) dibanding dengan beban atau perkiraan beban tugas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa; |
| | c) Sarana. | 2 | | Nilai tertinggi 100, diukur dari tingkat kelengkapan sarana, antara lain komputer, telepon, <i>teleconference</i> , dan <i>software</i> ; |
| | d) Sistem administrasi. | 8 | | |
| | 1) Sistem perencanaan; | | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat kelengkapan sistem perencanaan, antara lain perencanaan kegiatan, anggaran, dan sumber daya manusia; |
| | 2) Sistem dokumentasi; | | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat kelengkapan sistem dokumentasi/pengarsipan; |
| | 3) Sistem pengawasan; | | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat kelengkapan sistem pengawasan, antara lain <i>checklist</i> kegiatan, rapat, dan penilaian kegiatan; |
| | 4) Sistem pelaporan; dan | | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat kelengkapan sistem pelaporan, antara lain pelaporan keuangan, kegiatan, dan notulensi rapat; |
| | 5) Sistem komunikasi. | | | Nilai tertinggi 20, diukur dari tingkat kelengkapan media komunikasi, antara lain <i>website</i> , jejaring, dan brosur; |
| | e) Bantuan sumber daya. | 6 | | Nilai tertinggi 100, diukur dari tingkat sedikitnya bantuan yang diterima dari Lembaga Jasa Keuangan tertentu; |
| 2 | Jenis Layanan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa | 20 | | |
| | a) Mediasi; | 10 | | Nilai 100, jika Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa memiliki layanan mediasi; |

| | | | | |
|----------|---|----|--|--|
| | b) Ajudikasi; dan | 6 | | Nilai 100, jika Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa memiliki layanan ajudikasi; |
| | c) Arbitrase. | 4 | | Nilai 100, jika Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa memiliki layanan arbitrase; |
| 3 | Peraturan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa | 50 | | |
| | a) Peraturan mengenai prosedur penyelesaian sengketa; | 15 | | Nilai tertinggi 100, diukur dari tingkat kelengkapan peraturan mengenai prosedur penyelesaian sengketa, antara lain hukum acara mediasi, ajudikasi, dan arbitrase; |
| | b) Peraturan mengenai biaya penyelesaian sengketa; | 10 | | Nilai tertinggi 100, jika Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa memiliki peraturan mengenai biaya penyelesaian sengketa dan tingkat biaya yang murah, dengan rincian penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - Nilai 50, jika memiliki peraturan mengenai biaya penyelesaian sengketa; - Nilai 50, jika biaya penyelesaian sengketa lebih murah dibanding lainnya; - Nilai 25, jika biaya penyelesaian sengketa sama dengan lainnya; - Nilai 10, jika biaya penyelesaian sengketa lebih mahal dari lainnya; |
| | c) Peraturan mengenai jangka waktu penyelesaian sengketa; dan | 5 | | Nilai tertinggi 100, jika Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa memiliki peraturan mengenai jangka waktu penyelesaian sengketa dan tingkat penyelesaian sengketa yang cepat, dengan rincian penilaian: <ul style="list-style-type: none"> - Nilai 50, jika memiliki peraturan mengenai jangka waktu penyelesaian sengketa; - Nilai 50, jika jangka waktu penyelesaian sengketa lebih cepat dibanding lainnya; |

| | | | | |
|--|--|----|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Nilai 25, jika jangka waktu penyelesaian sengketa sama dengan lainnya; - Nilai 10, jika jangka waktu penyelesaian sengketa lebih lambat dari lainnya; |
| | d) Peraturan mengenai benturan kepentingan dan afiliasi bagi mediator, adjudikator, dan arbiter. | 20 | | <p>Nilai tertinggi 100, diukur dari tingkat kelengkapan peraturan mengenai benturan kepentingan dan afiliasi bagi mediator, adjudikator, dan arbiter, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Larangan adanya hak veto; - Pengambilan keputusan yang tidak memihak; - Konsultasi dengan pemangku kepentingan; dan - Memberikan alasan tertulis dalam setiap keputusan. |

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Februari 2015

ANGGOTA DEWAN KOMISIONER
BIDANG EDUKASI DAN
PERLINDUNGAN KONSUMEN

Ttd.

KUSUMANINGTUTI S. SOETIONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum I
Departemen Hukum,

Ttd.

Sudarmaji